

PENGARUH SISTEM PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN

(Studi kasus pada “RUMAH IT“ Waru-Sidoarjo)

Sherly Yoelanda
Biandri Muslim
STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengolahan data elektronik penjualan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada RUMAH IT Waru Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah kepala toko, bagian IT, bagian penjualan pada Rumah IT dimana teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan uji F, hasil penghitungan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,440 > 3,37$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ artinya ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan. Hasil uji T menunjukkan unsur-unsur sistem pengolahan data elektronik bernilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,903 > 2,055$), tujuan pengolahan data elektronik bernilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,481 > 2,055$), dan metode pengolahan data elektronik bernilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,527 > 2,055$) artinya secara parsial ketiga variable berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan.

Keyword : Unsur-unsur sistem pengolahan data elektronik,tujuan pengolahan data elektronik, metode pengolahan data elektronik, RUMAH IT

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, teknologi yang berkembang dengan baik akan memudahkan kelancaran dalam semua aspek kehidupan, salah satunya dalam aspek bisnis, perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya dengan dasar teknologi khususnya komputer dapat meningkatkan mutu dan kepercayaan dari konsumen. Agar dapat bersaing dalam era globalisasi, setiap perusahaan harus mampu meningkatkan kemajuan teknologinya dalam mencapai kinerja yang maksimal, oleh karena itu penting bagi para pengusaha dan perusahaannya untuk menyadari betapa pentingnya teknologi dalam membantu pelaksanaan aktivitas perusahaan, salah satunya adalah dengan pelaksanaan sistem pengolahan data elektronik.

Dengan adanya permasalahan dalam manajemen perusahaan, tentunya masalah tersebut akan semakin

kompleks dengan bertambahnya aktivitas dalam perusahaan. Untuk mengatasi masalah yang dialaminya, perusahaan hendaknya mengambil keputusan dengan cepat, tepat dan akurat, langkah paling tepat yang dapat diambil oleh pimpinan perusahaan adalah bagaimana seharusnya menerapkan sistem akuntansi yang baik yaitu yang dapat mengatur pelaksanaan kegiatan perusahaan dan dapat menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan yang akan ditempuh selanjutnya.

Pengolahan Data Elektronik (PDE) merupakan suatu alat pendukung dalam mengolah data secara tepat, cepat dan akurat dan memberikan dampak yang baik dalam penghematan biaya, waktu dan tenaga. Pentingnya alat pengolahan data elektronik yang berbasis komputer dalam suatu pengendalian disebabkan karena volume data yang harus diolah pada perusahaan

besar yang tidak mungkin dilaksanakan secara manual.

RUMAH IT adalah salah satu usaha yang sudah menggunakan sistem pengolahan data elektronik yang bergerak dalam bidang penjualan PC Komputer, accsesoris komputer, juga menerima servis komputer, sevis printer dan servis laptop, serta juga penjualan Handphone, accsesoris handphone. Penjualan usaha bisnis ini juga melalui online ataupun langsung datang ke toko. Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, RUMAH IT perlu mempertahankan eksistensi usahanya khususnya penjualan komputer dan handphone didalam memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dan mewujudkan tujuan usaha yang lebih ditetapkan, oleh karena itu pimpinan usaha RUMAH IT dihadapkan pada masalah untuk mengambil keputusan yang tepat agar tujuan dapat tercapai, untuk tujuan tersebut dibutuhkan suatu alat bantu manajemen yaitu informasi akuntansi. Informasi akuntansi akan dihasilkan oleh sistem akuntansi, oleh sebab itu pimpinan perusahaan harus mampu menciptakan suatu sistem akuntansi khususnya sistem pengolahan data elektronik berbasis komputer yang memadai agar dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam membantu pengambilan keputusan.

Sistem penjualan yang baik akan lebih tepat bila didukung oleh sistem pengolahan data elektronik penjualan berbasis komputer dan pengendalian internal, sistem pengendalian meliputi organisasi yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan usaha mengecek keandalan data penjualan usaha, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Jadi dengan adanya Sistem PDE Penjualan yang memadai diharapkan dapat menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh pengaruh

sistem pengolahan data elektronik penjualan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada RUMAH IT Waru Sidoarjo.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengolahan Data Elektronik

Semakin berkembangnya kemajuan teknologi maka semakin kompleks permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan baik dalam bidang penjualan, produksi, keuangan, pembelian, personalia maupun bidang akuntansi. Salah satu permasalahan utamanya adalah sistem pengolahan data. Terutama dalam pengolahan data transaksi yang semakin tinggi dan tidak mungkin dikerjakan secara manual. Perusahaan sangat memerlukan suatu alat untuk mengolah data tersebut dan memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menghasilkan informasi yang cepat, relevan, lengkap, akurat. Alat pengolahan data tersebut adalah komputer. Komputer merupakan unsur yang sangat penting dalam mengolah data menjadi informasi yang digunakan oleh perusahaan pada umumnya. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan besar maupun menengah yang telah memasang perangkat komputer didalam perusahaannya untuk mengolah data.

Pengolahan data elektronik terbagi dalam tiga unsur. Unsur yang pertama adalah pengolahan yang merupakan suatu rangkaian kegiatan atau tindakan atas operasi untuk tercapainya suatu tujuan. Unsur yang kedua adalah data yang merupakan sekumpulan catatan-catatan tentang fakta yang belum terkoordinasi yang nantinya dapat dikeordinasikan. Unsur yang terakhir adalah unsur elektronik yang tentunya sangat erat kaitannya dengan komputer

Metode Pengolahan Data Elektronik

Metode pengolahan data dalam sistem pengolahan data elektronik menurut Bodnar dan Hopwood (2004;201) dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Paper –Based Processing System (Batch Processing), Pada dasarnya seluruh sistem berdasarkan kertas untuk memproses transaksi akan berorientasi batch. Dalam sistem ini, transaksi-transaksi dimasukan ke dalam komputer dalam bentuk batch. Batch-batchini kemudian diproses secara periodik. Pemrosesan secara batch dapat dilakukan dengan cara :
 - a) Pemrosesan batch dengan memperbarui file berurutan.
 - b) Pemrosesan batch dengan memperbarui file akses acak.
2. Sistem Pemrosesan Tanpa Kertas (On-Line Processing), Pemrosesan batch maupun real-time dapat digunakan dalam system pemrosesan tanpa kertas. Pada pemrosesan real-time, kadang kala disebut pemrosesan real-time online transaksi diproses pada saat transaksi itu diinputkan ke dalam sistem.

Penjualan

Salah satu aktivitas yang tidak kalah pentingnya adalah penjualan. Penjualan merupakan titik sentral bagi suatu perusahaan. Tujuan perusahaan untuk memperoleh laba dari hasil penjualan merupakan unsur terpenting untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pada umumnya kegiatan penjualan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh laba tertentu (optimal) dan mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkannya untuk jangka waktu yang lama, tujuan tersebut dapat dicapai apabila penjualan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

Menurut Mulyadi (2001;462) menjelaskan fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai meliputi (1) Fungsi Penjualan, Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur untuk pembayaran ke fungsi kas (2) Fungsi Kas, Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari

pembeli (3) Fungsi Gudang, Fungsi ini bertanggung jawab menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang yang telah dibayar pada pembeli (4) Fungsi Pengiriman: Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar kepada pembeli (5) Fungsi Akuntansi, Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi dan penerimaan kas untuk dibuat laporan penjualan.

Sistem Pengolahan Data Elektronik Penjualan

Istilah sistem PDE penjualan muncul setelah adanya penggunaan secara luar dalam sistem informasi akuntansi. Dengan munculnya computer sebagai alat bantu dalam pemrosesan data, masalah ketepatan penghitungan, konsistensi dan motivasi dalam pemrosesan data dalam sistem pengolahan secara manual dapat diatasi. Sistem pengolahan data menggunakan elektronik khususnya komputer dapat dilakukan dengan lebih mudah, lebih baik, dan lebih cepat.

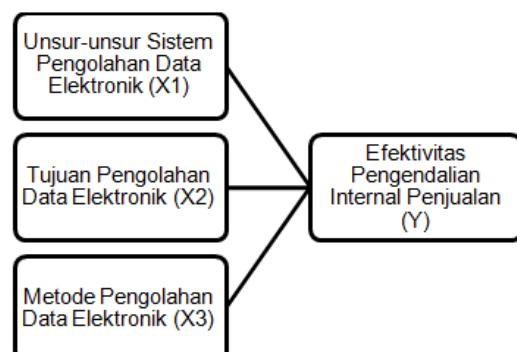
Siklus akuntansi dalam sistem PDE penjualan tidak berbeda dengan sistem pengolahan secara manual, dari adanya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Perbedaan pokok hanya terdapat pada penangannya. Dalam sistem PDE pemrosesan data dilakukan dengan menggunakan komputer secara integrasi dengan satu kali penggerjaan saja.

Dalam sistem PDE penjualan, faktur penjualan, jurnal penjualan, buku pembantu persediaan, dan buku pembantu piutang dihasilkan dengan komputer. Arsip pengendalian pengiriman dan arsip indeks silang tidak berupa arsip hard copy, namun dalam bentuk komputer dan dapat ditayangkan oleh monitor komputer saat diperlukan.

Bila suatu transaksi dimasukan ke dalam komputer, maka transaksi tersebut akan terintegrasi pada seluruh bagian sistem yang terkait, misalnya untuk mencatat transaksi penjualan, faktur penjualan akan diposting ke

jurnal penjualan, buku pembantu, dan buku besar penjualan. Dengan demikian data ini akan langsung memperbarui laporan penjualan, laporan piutang, laporan tagihan dan laporan keuangan. Dalam sistem pengolahan manual tentunya hal ini dilakukan tahap demi tahap dan menghabiskan waktu yang agak lama, tetapi dengan sistem PDE hanya dibutuhkan satu langkah untuk memperbarui semua komponen sistem yang terkait.

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh sistem pengolahan data elektronik penjualan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Untuk pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran teoritis ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dapat dilihat pada kerangka konseptual pada gambar 1 yaitu pada variabel X1 Unsur-unsur pengolahan data elektronik yaitu Perangkat keras (*Hardware*), Perangkat lunak (*Software*) dan Manusia (*Brainware*), variabel X2 Tujuan pengolahan data elektronik yaitu Relevan, Meningkatkan Hasil, Efisien, Tepat waktu, Flexibel, Akurat, Aman dan Ekonomis, variabel X3 Metode pengolahan data elektronik yaitu Batch processing dan On-Line processing. Dari setiap masing-masing variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap sistem pengolahan data elektronik penjualan pada Toko Rumah IT. Maka dari uraian di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1 : Unsur-unsur Sistem Pengolahan Data Elektronik Berpengaruh

Terhadap Efektifitas Pengendalian penjualan

- H2 : Tujuan Pengolahan Data Elektronik Berpengaruh Terhadap Efektifitas Pengendalian penjualan
 H3 : Metode Pengolahan Data Elektronik Berpengaruh Terhadap Efektifitas Pengendalian penjualan.

METODE PENELITIAN

Prosedur dan sampel

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan assosiatif. Penelitian deskriptif menurut M. Nazir (2003;54) yaitu Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2004;11) yaitu Suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian akan disusun, dianalisis, dan disimpulkan. Simpulan tersebut kemudian dijadikan dasar untuk mengajukan saran.

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan, Anwar Sanusi (2011:103). Karena penelitian ini dilakukan pada Toko Rumah IT, maka populasi sasaran yang dipilih berdasarkan objek penelitian adalah seluruh pegawai yang ada pada Toko Rumah IT.

Teknik pengambilan sampel (sampling) yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Menurut Sugiyono (2004:80), pengertian sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah bagian populasi yang ada dari Toko Rumah IT sebanyak 30 responden.

Instrumen pengukuran

Untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, maka data yang diperoleh selanjutnya akan diolah sesuai dengan kebutuhan analisis. Untuk kepentingan pembahasan, data diolah dan dipaparkan berdasarkan prinsip-prinsip statistik deskriptif, sedangkan untuk kepentingan analisis dan pengujian hipotesis digunakan analisis Regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara variable dependen dan independen.

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Berdasarkan landasan teori dan perumusan hipotesis yang ada maka yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah komponen sistem pengolahan data elektronik penjualan, yang terdiri dari (1) unsur-unsur sistem pengolahan data elektronik dengan indicator Unsur-unsur pengolahan data elektronik yaitu Perangkat keras (Hardware), Perangkat lunak (Software) dan Manusia (Brainware) (2) tercapainya tujuan pengolahan data elektronik dengan indicator tujuan pengolahan data elektronik yaitu Relevan, Meningkatkan Hasil, Efisien, Tepat waktu, Flexibel, Akurat, Aman dan Ekonomis dan (3) metode pengolahan data secara elektronik dengan indicator metode pengolahan data elektronik yaitu Batch processing dan On-Line processing.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka berdasarkan landasan teori dan perumusan hipotesis yang ada, yang menjadi variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah efektivitas pengendalian internal penjualan dengan indicator Komponen pengendalian internal, yaitu Lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas

pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan dan tujuan pengendalian internal penjualan, yaitu keberadaan, kelengkapan, akurasi, klasifikasi, tepat waktu, posting dan pengikhtisaran

Alat pengukuran data yang digunakan untuk mengukur data-data yang akan dianalisis dari hasil survei / penelitian langsung melalui kuesioner adalah menggunakan skala likert yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan ketidak setujuannya terhadap subjek, obyek atau kejadian tertentu, angka penilaian lima (5) butir yang menyatakan urutan setuju atau tidak setuju. Setiap pertanyaan diukur dengan 5 skala dan tiap posisi mempunyai bobot tersendiri.

Uji Validitas

Uji Validitas adalah bagian dari instrument penelitian yang terdiri atas sebuah variable laten (konstruk) dan beberapa variable *manifes (indicator)* yang menjelaskan variable laten tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa masing-masing indikator yang digunakan baik dalam variabel independen (Unsur-unsur sistem pengolahan data elektronik, Tujuan pengolahan data elektronik, dan Metode pengolahan data elektronik) dan untuk variabel dependen (Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan) mempunyai nilai signifikan r-hitung yang lebih besar dari 0,361. Hal ini berarti indikator-indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini layak atau valid digunakan sebagai pengumpul data.

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah bagian dari instrument penelitian yang menjelaskan tingkat konsisten sebuah data. diperoleh nilai Alpha-Cronbach pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dikatakan reliabel jika kriteria indeks korelasi (α) lebih dari 0,60, maka

variabel penelitian dikatakan reliabel. dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan normal plot, dari hasil penghitungan dijelaskan bahwa titik-titik data berada pada sekitar garis diagonal meskipun titik-titik data tidak begitu merapat ke garis diagonal tapi masih mengikuti arah diagonal. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini sudah cukup baik terdistribusi normal dan model regresi tersebut sudah layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu efektifitas pengendalian internal penjualan terhadap Toko Rumah IT.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Berdasarkan perhitungan terlihat bahwa dari ketiga variabel independen (bebas) dengan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa dilihat bahwa titik-titik yang ada menyebar secara acak dan melebar, membentuk suatu pola yang teratur dan jelas tidak bergerombol, serta tersebar dengan baik. Jadi dapat

disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

HASIL

Setelah dilakukan pengujian terhadap uji asumsi klasik dan dari hasil tersebut data yang digunakan memenuhi syarat, maka analisis dapat dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda. Adapun hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 17.0 (Statistical program for social science) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Koefisien Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	83.467	27.261	33.062
1	Unsur2.PDE.X1	.495	.549	.177 3.903
	Tujuan.PDE.X2	.532	.474	.193 3.481
	Metode.PDE.X3	.258	.387	.103 4.527

a. Dependent Variable: Efektivitas.Peng.Inter.PDE.Y

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 83,467 + 0,495 X_1 + 0,532 X_2 + 0,258 X_3 + e$$

Uji T (Pengujian secara Parsial)

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diatas diketahui bahwa onstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 83,467 menunjukkan unsur-unsur sistem pengolahan data elektronik, tujuan pengolahan data elektronik, dan metode pengolahan data elektronik berpengaruh positif variabel independennya. Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel efektivitas pengendalian internal penjualan akan naik atau terpenuhi.

Nilai koefisien unsur-unsur sistem pengolahan data elektronik untuk variabel X1 sebesar 0,495 yang mengalami kenaikan satu kesatuan, maka efektifitas pengendalian internal penjualan (Y) akan mengalami

peningkatan sebesar 0,495 atau 49,5 % yang artinya bernilai positif. Unsur-unsur sistem pengolahan data elektronik (X1) dan efektifitas pengendalian internal penjualan (Y)mempunyai hubungan positif. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap adanya unsur-unsur sistem pengolahan data elektronik (X1) akan mengakibatkan kenaikan pada efektifitas pengendalian internal penjualan (Y).

Nilai koefisien tujuan pengolahan data elektronik untuk variabel X2 sebesar 0,532 yang mengalami kenaikan satu kesatuan, maka efektifitas pengendalian internal penjualan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,532 atau 53,2 % yang artinya bernilai positif. Tujuan pengolahan data elektronik (X2) dan efektifitas pengendalian internal penjualan (Y) mempunyai hubungan positif. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap adanya tujuan pengolahan data elektronik (X2) akan mengakibatkan kenaikan pada efektifitas pengendalian internal penjualan (Y).

Nilai koefisien metode pengolahan data elektronik untuk variabel X3 sebesar 0,258 yang mengalami kenaikan satu kesatuan, maka efektivitas pengendalian internal penjualan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,258 atau 25,8 % yang artinya bernilai positif. Metode pengolahan data elektronik (X3) dan efektifitas pengendalian internal penjualan (Y) mempunyai hubungan positif. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap adanya metode pengolahan data elektronik (X3) akan mengakibatkan kenaikan pada efektifitas pengendalian internal penjualan (Y)

Uji F (Pengujian secara Simultan)

Uji F adalah Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independent) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependent). Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,016. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F

lebih kecil dari 5% atau sebesar 0,05. Karena nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,016 < 0,05$ maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Ini menunjukkan bahwa antara variabel bebas yaitu unsur-unsur sistem pengolahan data elektronik (X1), tujuan pengolahan data elektronik (X2), dan metode pengolahan data elektronik (X3) secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan (Y) yang merupakan variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan penghitungan, diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,448 atau (44,8%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 44,8%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam (X1, X2 dan X3) mampu menjelaskan sebesar 44,8% variasi variabel dependen (Y). Sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Dari hasil analisis dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh sistem pengolahan data elektronik penjualan sangat dipengaruhi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H_1), hipotesis 2 (H_2), dan hipotesis 3 (H_3) yaitu unsur-unsur sistem pengolahan data elektronik, tujuan pengolahan data elektronik, metode pengolahan data elektronik secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan, hal ini dapat dilihat dari hasil hipotesis yaitu (H_a) diterima yang dapat diartikan bahwa adanya hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Pengaruh dari unsur-unsur sistem

pengolahan data elektronik, tujuan pengolahan data elektronik, dan metode pengolahan data elektronik sangat berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Ismail (2005), Dea Andriansyah Firdaus (2010), dan Anggun Prameswari Anasti (2013).

Dari ketiga hipotesis tersebut dapat dilihat bahwa hipotesis 3 (H3) yaitu metode pengolahan data elektronik paling berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan dengan keterangan angka paling besar yaitu sebesar 4,527 daripada pada hipotesis 1 (H1) yaitu sebesar 3,903 dan hipotesis 2 (H2) yaitu sebesar 3,481 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh sistem pengolahan data elektronik penjualan terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan terhadap Toko Rumah IT lebih menonjol pada metode pengolahan data elektronik (H3) daripada unsur-unsur sistem dan tujuan pengolahan data elektroniknya, dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Kesimpulan Uji Hipotesis

Keterangan	Hipotesis	Hasil
H ₁	Unsur – unsur sistem pengolahan data elektronik berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan. Dengan keterangan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,903 > 2,055^*$)	Ha Diterima
H ₂	Tujuan pengolahan data elektronik berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan. Dengan keterangan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,481 > 2,055^*$)	Ha Diterima
H ₃	Metode pengolahan data elektronik berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan. Dengan keterangan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,527 > 2,055^*$)	Ha Diterima
H ₁ , H ₂ dan H ₃	Unsur – unsur sistem pengolahan data elektronik, tujuan pengolahan data elektronik dan metode pengolahan data elektronik secara bersama – sama berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan. Dengan keterangan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,440 > 2,98^*$)	Ha Diterima

Sumber : data primer di olah penulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode Pengolahan Data Elektronik terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan yang Diterapkan pada Toko Rumah IT
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Toko Rumah IT maka dapat di ambil kesimpulan

bahwa, metode pengolahan data elektronik menurut perhitungan program komputer SPSS versi 20 for Windows yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,527 > 2,055$), memiliki tingkat signifikansi 0,009. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa hipotesis (Ho) ditolak dan (Ha) diterima, dapat diartikan bahwa H3 yaitu metode pengolahan data elektronik berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan. Metode pengolahan data elektronik penjualan sendiri menggunakan sistem pengolahan data batchprocessing system dan online processing system. Dalam batchprocessing system yang dilakukan oleh bagian penjualan, system pengolahan data diterima secara entry manual yang berasal dari Order Entry, yaitu pertama tama mengumpulkan data dari berbagai dokumen sumber untuk dibuat kelompok kemudian diproses secara berkala per kelompok. Batch-batch ini kemudian diproses secara periodik yang menghasilkan output berupa order transaksi, faktur dan kwitansi dibagian administrasi. Dengan menggunakan sistem pengolahan data elektronik, proses pengolahan data penjualan dapat berjalan dengan cepat, akurat dan tepat. Sedangkan pengolahan data elektronik penjualan yang dilakukan oleh bagian penjualan secara online processing system, transaksi yang terjadi diproses pada saat transaksi itu diinputkan ke dalam sistem, proses secara online digunakan oleh perusahaan untuk situasi yang bersifat dinamis, dimana informasi yang up to date sangat dibutuhkan. Dalam penggunaan metode pengolahan data online processing system yang dilakukan elektronik prosesnya tidak diperlukan adanya media lain tetapi data transaksi langsung masuk kedalam komputer dalam bentuk yang sudah dapat dibaca komputer. Contohnya adalah

- penggunaan barcode, dalam penggunaan barcode ini tidak perlu lagi melakukan pemasukkan data tapi scanner langsung membaca data lalu di proses lebih lanjut. Dalam online processing system, perusahaan melibatkan interaksi langsung dengan manusia jadi pada saat transaksi dilakukan, informasi secara langsung dimasukan ke dalam sistem tanpa menunggu waktu.
2. Pengaruh Unsur-unsur dan Tujuan Pengolahan Data Elektronik Penjualan terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Toko Rumah IT
- Pengolahan data elektronik penjualan pada Toko Rumah IT memberikan pengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan program komputer SPSS versi 20 for Windows yaitu besarnya nilai Fhitung> Ftabel ($3,440 > 2,98$) dan nilai signifikan sebesar 0,016 maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, ini membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Semakin besar pengaruh sistem pengolahan data elektronik penjualan terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan maka semakin cepat dan akurat cara kinerja serta meningkatkannya dalam sistem penjualan. Pada variabel X_1 Unsur-unsur pengolahan data elektronik yaitu Perangkat keras (*Hardware*), Perangkat lunak (*Software*) dan Manusia (*Brainware*), menurut perhitungan program komputer SPSS versi 20 for Windows yaitu thitung> ttabel ($3,903 > 2,055$), memiliki tingkat signifikansi 0,016. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, dapat diartikan bahwa H_1 yaitu unsur-unsur pengolahan data elektronik berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian internal penjualan.
- Dari setiap masing-masing variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap sistem pengolahan data elektronik penjualan pada Toko Rumah IT. Dinyatakan efektif terhadap pengendalian internal penjualan dikarenakan terdapat 5 komponen pengendalian internal Lingkungan pengendalian (*Control Environment*), Penilian Resiko (*Risk Assesment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), Pengawasan (*Monitoring*) yang dijalankan dengan baik pada Toko Rumah IT. Dengan menggunakan sistem pengolahan data elektronik tentunya pengolahan data dan informasi yang dihasilkan akan cepat, tepat dan akurat, dengan adanya ini maka lebih efektif terhadap pengolahan data transaksi menjadi informasi yang berkualitas serta dokumentasi terhadap penjualan yang lebih baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan judul adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggantungkan dari hasil kuesioner, tetapi juga melakukan wawancara mendalam

- kepada setiap responden sehingga memperoleh data yang lebih akurat.
2. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi efektivitas pengendalian internal penjualan dan juga memperluas bahasan mengenai pengaruh pengolahan data elektronik penjualan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan, sehingga dapat memberikan perbandingan guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan pada tahun berikutnya.
 3. Untuk Toko Rumah IT sebaiknya pemeriksaan intern untuk pelanggan dilakukan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ada, seperti dalam prosedur penerimaan pesanan, perusahaan agar melakukan analisa kewajiban untuk pelanggan lama, dan bagi pelanggan baru dilakukan analisa kemampuan finansial agar tidak terjadi keterlambatan dalam melakukan pembayaran pada perusahaan, sehingga aktivas penjualan perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arens et. al. 2006, Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach. Eleventh Edition. Person Education, Inc, New Jersey. Alih bahasa oleh Amir Abadi Yusuf. Auditing dan Jasa Asuransi. Buku Dua, Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Bodnar, George H. and William S. Hopwood. 2004. Accounting Information System, Ninth Edition, Prentice Hall of International, New Jersey. Alih bahasa oleh Amir Abadi Yusuf dan Rudi M Tambuan, Edisi Keenam. Salemba, Jakarta.
- Firdaus, Dea Andriansyah. 2010. Pengaruh Sistem Pengolahan Data Elektronik Penjualan Terhadap

- Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. Bandung
- Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19. Edisi Kelima, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hall, James A, 2007. Sistem Informasi Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta.
- Indriantoro, dan Supomo, 2002, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Ismail, Dimas. 2005. Manfaat Pengolahan Data Elektronik (PDE) Penjualan Atas Pengendalian Pengendalian Penjualan. Bandung.
- La Midjan, Azhar Susanto, 2001, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Lingga Jaya, Bandung.
- _____, 2003, Sistem Informasi Akuntansi I : Pendekatan Manual Penyusunan Metode dan Prosedur, Edisi ke 8, Lingga Jaya, Bandung.
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta
- Nazir, Mohamad, 2003, Metodologi Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- P, Siagian Sondang, 2002, Sistem Informasi Manajemen, Bumi Aksara, Jakarta.
- Rama, Dasaratha V, dan Frederick L Jones, 2011, Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System). Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- _____, 2009, Sistem Informasi Akuntansi. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Romney, M.B. and P.J. Steinbart. 2003. Accounting Information System, alih bahasa Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, Edisi 9, 2004, Salemba Empat, Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2001. Mengolah Data Statistik Secara Profesional. PT. Alex. Media Komputindo, Jakarta
- Schell, George P. dan McLeod, Jr. Raymond. 2009, Sistem Informasi Manajemen (*Management*

- Information Systems*). Edisi 10. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar, 2011, Metedologi Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2004. Metode Penelitian Bisnis, Cetakan keenam, Alfabeta, Bandung.
- _____, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Azhar, 2007, Sinstem Informasi Akuntansi, Lingga Jaya, Jakarta.
- _____, 2004, Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer, Lingga Jaya, Bandung.
- Tuanakotta, Theodorus M, 2014, Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing), Salemba Empat, Jakarta.
- Wilkinson, Joseph W, 1993, Sistem Akuntansi dan Informasi, Edisi Ketiga, Jilid Satu, Alih Bahasa Ir. Agus Maulana, MSM. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Widjajanto, Nugroho. 2001, Sistem Informasi Akuntansi, Editor Yati Sumiharti, Erlangga, Jakarta.
- Wing Wahyu Winarso, 1994, Sistem Informasi Akuntansi, edisi kesatu catatan kesatu, STIE YKPN, Yogyakarta
- Skripsi, Tesis dan Disertasi
- Anasti, Anggun Prameswari. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penjualan Pada PT. Astra International TBK-TSO Cabang Jemursari Surabaya. Surabaya.
- Asih, 2015. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan Tahun 2011 Di Universitas Sebelas Maret dan Universitas Muhamadiyah Surakarta). Surakarta